

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode usmani dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa di MI Al Falah Pagu Wates Kediri.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dalam perencanaan metode usmani, perencanaan pembelajaran merupakan barometer untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran sehingga perlunya perencanaan secara matang. Dalam perencanaan pembelajaran metode usmani harus membuat kelompok (*halaqoh*) dengan cara tes penempatan (*placement test*). Hal ini dilakukan untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan mereka. Dan dalam perencanaan pembelajaran pada metode usmani, kurikulum pembelajaran sudah disusun oleh koordinator wilayah. Jadi kurikulum pembelajaran harus mengikuti buku pedoman yang sudah dirancang oleh koordinator pusat atau wilayah wates.

2. Pelaksanaan metode usmani dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa di MI Al Falah Pagu Wates Kediri.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dalam pelaksanaan metode usmani, pelaksanaan pembelajaran di MI Al Falah dilakukan pada hari senin-kamis pada pukul 07.00 – 11.30 WIB. Dalam

pelaksanaan pembelajaran harus memenuhi prinsip-prinsip dan aturan dalam belajar. Prinsip tersebut yaitu: 1) Dak-Tun (Tidak boleh menuntun), 2) Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada, Tegas). Dan dalam pelaksanaan pembelajaran juga ada teknik dalam mengajar siswa. Teknik pembelajaran dalam metode usmani seperti: 1) Drill, 2) Sorogan, 3) Klasikal, 4) Klasikal Individual, 5) Klasikal Baca Simak, dan 6) Klasikal Baca Simak Murni. Materi pembelajaran yang diberikan kepada para siswa sudah dirangkum pada setiap jilid yang diajarkan, dari setiap jilid materi yang diberikan berbeda-beda dan tingkat kesulitan materi berbeda dari jilid pertama sampai jilid ke enam *ghorib* dan al-Qur'an. Pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran pada metode usmani guru sudah diberikan pedoman untuk bagaimana cara mengajar, guru harus memenuhi prinsip-prinsip dalam mengajar dan guru juga diberikan cara/teknik dalam mengajar.

3. Evaluasi metode usmani dalam pembelajaran membaca al-Quran pada siswa di MI Al Falah Pagu Wates

Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru perlu melakukan tindakan evaluasi. Berdasarkan buku panduan usmani, ter metode usmani terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Tes Pelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan, 2) Tes Kenaikan Juz yang dilakukan sewaktu-waktu, 3) *Tashih* Akhir yang dilakukan pada akhir masa pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Al Falah Pagu Wates, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MI Al Falah, meskipun pelaksanaan metode usmani sudah berkembang dengan baik di MI Al Falah, namun alangkah lebih baiknya untuk ditingkatkan dan adanya penambahan alokasi waktu untuk pembelajaran. Agar kualitas yang dihasilkan lebih baik dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.
2. Bagi masyarakat umum, hendaknya dijadikan sebagai contoh penggunaan metode pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an mulai dari menulis, membaca dan menghafal al-Qur'an.
3. Bagi IAIN Kediri, hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode usmani untuk meningkatkan kualitas belajar al-Qur'an mahasiswa.